

Pemberdayaan PRA Tamantirto Utara melalui Pelatihan Pembuatan Es Krim Jamu dan Sosialisasi DAGUSIBU serta Pemeriksaan Kesehatan

PRA Tamantirto Empowerment through Herbal Ice Cream Making Training and DAGUSIBU Socialization and Health Checks

Muhammad Fariez Kurniawan ^{1*}

Revitha Nova Salsabila ²

Raif Umbara ²

Lisanda Dwi Adriani ²

Kartini Faray ²

Adel Zilvia Natasha ²

Rifatun Nisa ²

Fatma Novia ²

Siti Sarah ²

Hasna Raidatus Syida ²

Dyah Wikansih ²

Intan Yuriska ²

Najmuddin Dzulfikar Al Amru ²

Ingenida Hadning ²

Mia Audita ³

¹Department of Pharmacy, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

²Department of Pharmacist, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

³UMY Pharmacy, Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

email: fariez@umy.ac.id

Kata Kunci

DAGUSIBU
Es Krim Jamu
PRA Tamantirto Utara

Keywords:

DAGUSIBU
Herbal Ice Cream
PRA Tamantirto Utara

Received: October 2022

Accepted: October 2022

Published: November 2022

Abstrak

Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Tamantirto Utara adalah bagian dari persyarikatan Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), khususnya Prodi Pendidikan Profesi Apoteker memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan kepada PRA. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan ibu-ibu PRA Tamantirto Utara dalam pengenalan produk kesehatan berupa pelatihan pembuatan es krim jamu dan peningkatan status kesehatan melalui penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) obat serta pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini berkolaborasi dengan kegiatan padepokan mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Apoteker UMY. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan pembuatan es krim jamu, penyuluhan DAGUSIBU, pemeriksaan kesehatan (cek kolesterol, gula darah dan asam urat) yang diakhiri dengan pemberian hibah alat. Kegiatan diawali dengan pretest dan diakhiri dengan posttest untuk melakukan evaluasi pemahaman peserta. Pengurus ranting PRA Tamantirto Utara mendapatkan pengetahuan pengolahan jamu menjadi sediaan es krim, serta pemahaman yang komprehensif tentang DAGUSIBU dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pretest 88,57% menjadi 97,62%. Hasil pemeriksaan diketahui hanya sekitar 19,04% yang mengalami hiperkolesterol, 9,52% mengalami hiperglikemi, dan 14,28% mengalami hiperurisemia. Edukasi penanganan gangguan metabolit diberikan kepada Pengurus PRA Tamantirto Utara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan skill dan wawasan pembuatan es krim jamu, pemahaman DAGUSIBU, dan upaya peningkatan derajat kesehatan bagi PRA Tamantirto Utara.

Abstract

Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Tamantirto Utara is part of the Muhammadiyah association. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), especially the Pharmacist Professional Education Study Program has the responsibility to carry out the guidance and empowerment of PRA. The purpose of this community service activity is to empower PRA Tamantirto Utara in the introduction of health products in the form of training in making herbal ice cream and improving health status through DAGUSIBU (Get, Use, Save and Dispose of) medicine and health checks. This activity is in collaboration with the student hermitage of the UMY Pharmacist Professional Education Study Program. The method used in this activity is through training in making herbal ice cream, DAGUSIBU counseling, health checks (cholesterol checks, blood sugar and uric acid) which ends with the provision of equipment grants. The activity begins with a pretest and ends with a posttest to evaluate the participants' understanding. The management of the PRA Tamantirto Utara received knowledge of herbal medicine processing into ice cream preparations, as well as a comprehensive understanding of DAGUSIBU as evidenced by an increase in the pretest score of 88.57% to 97.62%. The results of the examination showed that only about 19.04% had hypercholesterolemia, 9.52% had hyperglycemia, and 14.28% had hyperuricemia. Education on the handling of metabolic disorders was given to the PRA Tamantirto Utara. This community service activity provides skills and insight into making herbal ice cream, understanding DAGUSIBU and efforts to improve health status for PRA Tamantirto Utara.



PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki beberapa fakultas salah satunya adalah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) yang mencakup beberapa prodi seperti Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tagline “Unggul dan Islami”. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai islami. Tujuan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah mewujudkan sarjana yang beriman dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022).

Salah satu cara yang dilakukan Universitas UMY untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas adalah melalui kegiatan padepokan. Padepokan merupakan kegiatan di FKIK UMY yang diperuntukkan untuk mahasiswa program profesi agar dapat berperan aktif dalam komunitas Muhammadiyah dan Aisyiyah, melatih kemampuan dalam berorganisasi, dan membangun nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan. Padepokan ini biasanya dilakukan satu minggu sekali di luar jam perkuliahan. Pada padepokan ini nantinya mahasiswa akan merancang beberapa kegiatan bersama dengan pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) maupun Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA). Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan kegiatan padepokan ini dapat dilakukan secara maksimal sehingga nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyahahan dapat terwujud dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para mahasiswa di lingkungan tempat tinggalnya. Selanjutnya agama Islam semakin tersebar luas dalam kehidupan masyarakat (Kurniawan *et al.*, 2019).

Kantor PRA Tamantirto Utara berada di Jalan Sunan Kudus 01, Peleman, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan berdiri pada tahun 2000. PRA Tamantirto Utara memiliki satu TK. Tujuan didirikannya kantor PRA Tamantirto Utara adalah untuk tempat berkegiatan Aisyiyah melanjutkan perjuangan Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan). Ranting Tamantirto Utara diketuai oleh Hj. Nanik Wilayarni, S. IP. Beliau mempunyai kegiatan pengajian rutin Ahad pagi. Ketika pandemi pengajian dialihkan menjadi Senin malam mulai pukul 19.30 – 21.00 WIB. Selain pengajian rutin, terdapat kegiatan lain yaitu karawitan, ternak hewan (sapi dan kambing), kios usaha kebutuhan Muhammadiyah, dan juga manasik haji. Kegiatan-kegiatan tersebut terlaksana selama sebelum pandemi. Namun setelah pandemi yang masih berlangsung hanya pengajian Senin malam melalui Zoom Meeting dan Youtube serta manasik haji. Selain dari kegiatan rutin tersebut, Ranting Tamantirto Utara juga menerima kegiatan kerjasama dengan mahasiswa dan masyarakat sekitar seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Apoteker UMY dalam program padepokan. Dana kegiatan yang berlangsung baik sebelum maupun selama pandemi didapatkan dari para donatur UMY, Dinas Pemerintahan, dan lain sebagainya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan skill dan memberdayakan pengurus PRA Tamantirto Utara maka diadakan kegiatan pembuatan dan pengolahan jamu menjadi sediaan es krim yang diharapkan akan meningkatkan konsumsi jamu untuk menjaga kesehatan, khususnya anak-anak. Selain itu, masih kurangnya pemahaman masyarakat awam terkait pengelolaan obat, membuat penyuluhan kesehatan ‘DAGUSIBU’ dirasa penting bagi masyarakat Tamantirto Utara untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan kesadaran terkait pengelolaan obat dengan benar. Setelah pemberian materi pengelolaan obat diharapkan dapat mengurangi bahkan mencegah kejadian penyalahgunaan obat dan kerusakan lingkungan akibat obat yang tidak dikelola dengan tepat. Adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan juga penting dilakukan untuk mengetahui kondisi status kesehatan pengurus PRA Tamantirto Utara terhadap gangguan metabolik berupa hiperkolesterol, hiperglikemi, dan hiperurisemia.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan berkolaborasi dengan kegiatan padepokan mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker. Kegiatan padepokan ini merupakan kegiatan AIK yang diwajibkan untuk mahasiswa sebagai wahana pengenalan AIK

khususnya pengenalan kegiatan ranting kepada mahasiswa. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi 3 metode, sebagai berikut.

1. Pelatihan Pembuatan Es Krim Jamu
2. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan demonstrasi cara pengolahan jamu menjadi es krim. Selanjutnya, para peserta melakukan praktik cara pembuatan jamu menjadi sediaan es krim secara mandiri.
3. Penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat
4. Kegiatan Promosi Kesehatan dengan penyuluhan "DAGUSIBU" diawali dengan mengisi soal pretest, dilanjutkan dengan penyuluhan menggunakan media powerpoint dan penyebaran leaflet. Kemudian kegiatan diakhiri dengan mengisi lembar posttest sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman ibu-ibu anggota PRA terkait "DAGUSIBU". Soal yang diberikan sejumlah 10 pertanyaan yang berkaitan dengan "DAGUSIBU". Soal yang diberikan pada saat posttest sama dengan soal diberikan pada saat pretest.
5. Pemeriksaan Kesehatan (cek kolesterol, gula darah, dan asam urat)
6. Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai proses penyuluhan DAGUSIBU. Pemeriksaan dilakukan secara langsung menggunakan strip cek kolesterol, gula darah, dan asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Es Krim Jamu

Tanaman herbal merupakan jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi. Tanaman herbal tergolong rempah-rempah dan tanaman buah yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Penemuan-penemuan kedokteran modern yang berkembang pesat menyebabkan pengobatan tradisional terlihat ketinggalan zaman. Banyak obat-obatan modern yang terbuat dari tanaman obat, hanya saja peracikannya dilakukan secara klinis laboratoris sehingga terkesan modern. Penemuan kedokteran modern juga mendukung penggunaan obat-obatan tradisional (Sarno, 2019).

Hasil olahan tanaman herbal sangat bermanfaat terutama untuk kesehatan. Selain dapat mengatasi rasa haus dan memberikan kesegaran, es krim herbal mempunyai efek menguntungkan terhadap kesehatan tubuh, baik untuk mencegah, mengobati, maupun menjaga kesehatan secara prima jika dikonsumsi secara rutin (Kurniawan *et al.*, 2021a). Oleh karena itu, perlu adanya pengenalan pengolahan produk olahan es krim herbal pada masyarakat sekitar PRA Tamantirto Utara terutama juga dikarenakan ibu-ibu anggota PRA dapat mengaplikasikan langsung hasil penyuluhan tersebut pada keluarganya.

Kegiatan penyuluhan pembuatan es krim herbal kencur berlangsung pada 19 Desember 2021 di Aula TK Aba Godengan, Tamantirto. Kegiatan pembuatan es krim herbal (herbic) memiliki beberapa rangkaian acara yaitu, pembacaan doa dan Al-Qur'an, kata sambutan, pengenalan bahan-bahan es krim herbic, demo pembuatan es krim herbic, dan yang terakhir yaitu penutup. Pembuatan es krim herbic dimulai dari menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan, seperti mengupas kencur dan pengambilan ekstrak, mengkocok kuning telur hingga mengembang, memasak susu hingga mendidih, hingga pencampuran keseluruhan bahan, kemudian es krim akan dimasukkan ke dalam freezer hingga setengah beku dan dilanjutkan dengan penambahan pengemulsi. Setelah itu, eskrim dimasukkan kembali ke dalam freezer dan siap untuk dinikmati. Penyuluhan pembuatan es krim herbal dapat memberikan pengetahuan terkait manfaat tanaman obat tradisional serta skill tambahan bagi pengurus Ranting Aisyah Tamantirto Utara dalam pengolahan tanaman obat tradisional. Kegiatan penyuluhan pembuatan es krim herbic ditunjukkan pada Gambar 1.

Kegiatan Penyuluhan DAGUSIBU

Promosi kesehatan adalah proses pemberdayaan masyarakat agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat. Artinya proses pemberdayaan tersebut dilakukan melalui kelompok-kelompok potensial masyarakat bahkan semua komponen masyarakat (Hajrin *et al.*, 2020a). Saat ini, banyaknya jenis obat yang beredar di pasaran, tanpa disertai informasi yang kurang memadai, dan tidak akurat, baik melalui media cetak maupun elektronik. Hal ini akan menimbulkan kesalahan dalam penggunaan obat.

Supaya terhindar dari dampak negatif tersebut, maka masyarakat perlu diberikan informasi yang memadai mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar (Hajrin *et al.*, 2020b).



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Es Krim Jamu

Peran serta Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) di dalam dunia kesehatan yaitu membuat rangkaian kegiatan yang menyentuh langsung ke masyarakat. Salah satu kegiatan tersebut adalah Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) (Kurniawan *et al.*, 2021b). Gerakan ini merupakan upaya konkret dari apoteker, baik secara individu maupun institusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui tercapainya derajat kesehatan setinggi-tingginya. Seorang apoteker diharapkan memiliki komitmen dan kemampuan memengaruhi perilaku masyarakat dalam rangka pemberdayaan untuk meningkatkan penggunaan obat yang benar (Rachmawati *et al.*, 2020). Mengingat pentingnya peranan apoteker dalam menyampaikan informasi obat, maka perlu dilakukan penyuluhan mengenai “DAGUSIBU” untuk memudahkan masyarakat memahami tentang berbagai informasi dari suatu obat. DAGUSIBU merupakan singkatan dari DAPatkan, GUnakan, Simpan, dan BUang. Lebih tepatnya, slogan ini mengajak masyarakat untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Pada kenyataannya masih banyak yang belum mengetahui cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan baik dan benar (Yusransyah *et al.*, 2021).

Kegiatan penyuluhan “DAGUSIBU” ini merupakan bentuk kerja sama Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PSPPA FKIK UMY) dengan Pengurus Ranting Aisyiah (PRA) Tamantirto Utara yang berlangsung pada hari Sabtu, 25 Desember 2021 di Aula TK ABA Godean, Tamantirto. Kegiatan diawali dengan mengisi soal pretest dilanjutkan dengan penyuluhan menggunakan media powerpoint. Kegiatan diakhiri dengan mengisi lembar posttest untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman ibu-ibu anggota PRA terkait "DAGUSIBU". Melalui kegiatan penyuluhan "DAGUSIBU" ini, diharapkan masyarakat, terutama anggota Pengurus Ranting Aisyiah (PRA) Tamantirto Utara dapat lebih memahami cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat-obatan dengan baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan tentang "DAGUSIBU" disertai dengan adanya pretest dan posttest. Tujuan dari dilakukannya pretest dan posttest dalam kegiatan promosi kesehatan ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta kegiatan promosi kesehatan tentang "DAGUSIBU" berkaitan dengan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, serta membuang obat dengan baik dan benar (Gresinta *et al.*, 2018). Soal yang diberikan sejumlah 10 pertanyaan yang berkaitan dengan "DAGUSIBU". Tujuan diberikannya soal yang sama pada saat posttest dan pretest yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan peserta DAGUSIBU setelah dilakukannya kegiatan promosi kesehatan. Hasil pretest dan posttest peserta kegiatan promosi kesehatan tentang "DAGUSIBU" ditunjukkan pada Tabel I.

Tabel I. Hasil pretest dan posttest

Peserta	Nilai	
	Pretest	Posttest
1	70	100
2	90	90
3	90	90
4	100	100
5	100	100
6	100	100
7	90	90
8	80	100
9	100	100
10	80	100
11	100	100
12	80	100
13	80	100
14	90	100
15	100	100
16	90	100
17	70	90
18	90	100
19	100	100
20	90	100
21	70	90
Rata-Rata Nilai	88,57	97,62

Peserta promosi kesehatan yang mengikuti pretest sejumlah 26 orang, sedangkan peserta yang mengikuti posttest yaitu sejumlah 21 orang. Oleh karena itu, analisis hasil pretest dan posttest kegiatan promosi kesehatan hanya dilakukan pada 21 orang peserta yang mengikuti pretest dan juga posttest saat kegiatan promosi kesehatan ini.

1. Pretest

Berdasarkan analisis hasil pretest sebelum mengikuti kegiatan promosi kesehatan tentang "DAGUSIBU", didapatkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 21 orang peserta yaitu sebesar 88,57. Terdapat 7 orang peserta yang mendapatkan nilai pretest sempurna yaitu 100. Sedangkan 14 orang lainnya tidak ada satupun yang memiliki nilai di bawah 70. Hal ini menunjukkan bahwa peserta kegiatan promosi kesehatan ini sebelumnya telah memiliki cukup pengetahuan tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, serta membuang obat dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil analisis nilai pretest, diketahui bahwa sebagian besar peserta tidak mengetahui tentang *Beyond Use Date* (BUD) yaitu sebanyak 12 orang peserta dan tentang *Expired Date* (ED) yaitu sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta yang belum mengetahui perbedaan dari ED dan BUD, sehingga masih seringkali menggunakan obat yang belum kadaluwarsa tetapi telah melewati BUD. Hal ini tentunya menjadi perhatian penting bagi seorang apoteker, dikarenakan BUD ini berkaitan dengan kualitas dari obat yang digunakan dan pada akhirnya berpengaruh pada efek terapi maupun efek samping yang diperoleh pasien nantinya.

2. Posttest

Berdasarkan analisis hasil posttest setelah mengikuti kegiatan promosi kesehatan tentang “DAGUSIBU”, rata-rata nilai yang diperoleh dari 21 orang peserta yaitu sebesar 97,62. Terdapat 16 orang peserta yang mendapatkan nilai posttest sempurna yaitu 100, sedangkan 5 orang peserta lainnya tidak ada satupun yang memiliki nilai di bawah 90. Berdasarkan nilai posttest, terdapat 11 orang peserta yang mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest dengan nilai sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa materi promosi kesehatan tentang “DAGUSIBU” dapat diterima baik oleh peserta, sehingga hasil kegiatan promosi kesehatan ini dapat dikatakan cukup baik. Kegiatan penyuluhan DAGUSIBU ditunjukkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat

Pemeriksaan Kesehatan (Cek kolesterol, gula darah dan asam urat)

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah pemeriksaan kesehatan yang meliputi cek kolesterol, gula darah, dan asam urat menggunakan reagen kit test. Pemeriksaan ini ditujukan sebagai skrining awal kondisi kesehatan dari ibu-ibu PRA berkaitan dengan kandungan kolesterol, gula darah, dan asam urat di dalam darah. Hal ini penting mengingat pada usia di atas 40-an prevalensi kejadian hiperkolesterol, hiperglikemia, dan hiperurisemia sudah cukup tinggi (Ifadah & Marlina, 2019). Hal ini disebabkan selain karena kondisi fisiologis tubuh juga dikarenakan pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat. Pemeriksaan ini penting dilakukan agar ibu-ibu PRA mengetahui kondisi terkini kesehatan mereka. Selain itu, bantuan edukasi yang dilakukan mahasiswa profesi apoteker akan mengarahkan ibu-ibu PRA untuk melakukan tindakan yang dapat mengurangi gangguan metabolit yang dihadapi (Situmeang *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui hanya sekitar 19,04% yang mengalami hiperkolesterol, 9,52% mengalami hiperglikemi, dan 14,28% mengalami hiperurisemia. Hasil pengecekan menunjukkan bahwa persentase yang mengalami gangguan metabolit masih cukup kecil sehingga bisa dikategorikan kondisi kesehatan dari ibu-ibu PRA masih dalam skala sehat. Sebagian kecil ibu-ibu PRA yang mengalami gangguan sebisa mungkin untuk selalu menjaga dan melaksanakan gaya hidup sehat. Edukasi gaya hidup

sehat sudah dilakukan oleh mahasiswa profesi apoteker karena salah satu kompetensi dasar apoteker adalah memberikan informasi mengenai gaya hidup sehat yang tercermin dari pola makan yang baik dan bernutrisi serta perilaku hidup baik dan sehat. Kegiatan pemeriksaan kesehatan ditunjukkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan (Cek kolesterol, gula darah dan asam urat)

Kegiatan diakhiri dengan pemberian hibah alat yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi operasional kegiatan di PRA Tamantirto Utara. Kegiatan ini ditunjukkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Pemberian hibah alat ke PRA Tamantirto Utara

KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan wawasan baru dan skill kepada anggota Ranting Aisyiah Tamantirto Utara berkaitan pengolahan jamu menjadi sediaan es krim, sehingga masyarakat khususnya anak-anak yang kurang menyukai rasa jamu akan lebih tertarik jika dikemas dalam bentuk sediaan es krim. Melalui kegiatan penyuluhan "DAGUSIBU" ini, masyarakat terutama anggota Pengurus Ranting Aisyiah (PRA) Tamantirto Utara dapat lebih memahami cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat-obatan dengan baik dan benar, serta memahami penanganan gejala hiperkolesterol, hiperglikemi, dan hiperurisemia. Diharapkan kegiatan dengan tema yang sama tetap rutin dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Apoteker UMY kepada PRA Tamantirto Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dalam Hibah Program Pengabdian Masyarakat Skema PKM 2022 No. 35/A.3-RA/LPM/I/2022, Mahasiswa Pendidikan Profesi Apoteker UMY Angkatan ke-10, dan Pengurus PRA Tamantirto Utara.

REFERENSI

- Gresinta, E., Pratiwi, R.D., Noer, S. 2018. Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Dalam Upaya Peningkatkan Kesehatan Masyarakat Di RW 009 Kelurahan Kalisari, Jakarta Timur. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2):97-101. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i2.1090>
- Hajrin, W., Hamdin, C.D., Wirasisya, D.G., Erwinayanti, G.A.P.S., Hasina, R. 2020a. Edukasi Pengelolaan Obat Melalui DAGUSIBU untuk Mencapai Keluarga Sadar Obat. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1):5-7. <https://doi.org/10.29303/indra.v1i1.3>
- Hajrin, W., Subaidah, W.A., Juliantoni, Y. 2020b. Sosialisasi DAGUSIBU Untuk Meningkatkan Rasionalitas Penggunaan Obat Bagi Masyarakat Kerandangan Desa Senggigi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 3(2):137-143. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.492>
- Ifadah, E., Marlina, T. 2019. Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah dan Glukosa Darah (DM) Gratis di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*. 3(1):20-26. <https://doi.org/10.52643/pamas.v3i1.374>
- Kurniawan, M.F., Rahmawati, D., Dari, I.L., Shavira, M. 2021a. Peningkatan Kapasitas KWT Sedyo Rahayu Melalui Pelatihan Pembuatan Es Krim Jamu Dan Pengemasan Produk. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 4:1518-1522. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.583>
- Kurniawan, A.H., Cartika, H., Elisya, Y., Puspita, N. 2021b. Peningkatan Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Dagusibu Obat Melalui Pelatihan Simulasi Kotak Simpan Obat di Kecamatan Johar Baru Tahun 2019. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*. 4(1):85-94. <http://dx.doi.org/10.30591/japhb.v4i1.1727>
- Kurniawan, M.F., Taufani, I.P., Widada, H. 2019. *Buku Kegiatan Padepokan Mahasiswa "Insan Mulia" Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rachmawati, W., Sukmawati, I.K., Kusriani, H. 2020. Edukasi DAGUSIBU kepada kader PKK di wilayah panyileukan dan cibiru asri bandung. *Buletin Udayana Mengabdi*. 19(3):353-358.
- Sarno, S. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unwahas*. 4(2):73-78. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i2.3007>

- Situmeang, S.M.F, Setiyawati, D., Suparni. 2020. Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan (Tensi Darah, Hb, Gula Darah, Asam Urat) Di Desa Telaga Sari Tanjung Morawa. *Jurnal Mitra Prima*. 2(2):29-33. <https://doi.org/10.34012/mitraprima.v2i2.1664>
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2022. *Profil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2022*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yusransyah, Y., Stiani, S.N., Zahroh, S.L. 2021. Pengabdian Masyarakat Tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang) Obat Dengan Benar Di SMK IKPI Labuan Pandeglang. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*. 1(1):22-31. <https://doi.org/10.33759/asta.v1i1.95>